BANTUL

DIFOKUSKAN DI JALUR YOGYA-PARANGTRITIS

Operasi Patuh Utamakan Edukasi



Pelaksanaan Operasi Zebra di simpang Bakulan.

KR-Judiman

HASIL ANEV FORUM LLAJ

'Water Barrier' Kurangi Angka Kecelakaan

BANTUL (KR) - Pemasangan Water Barrier di jalur lalulintas rawan kecelakaan mampu mengurangi atau menekan terjadinya kecelakaan. Hal tersebut merupakan hasil analisa dan evaluasi (Anev) Forum Lalulintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Bantul dalam rapat yang digelar di Gedung Satuan Pelayanan Administrasi SIM (Satpas) Polres Bantul, kemarin.

Rapat dihadiri dan diikuti Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda DIY AKBP Jan Benjamin, petugas Dishub DIY, BPTD X Jateng-DIY, Dinas PUP ESDM DIY, Jasa Raharja, Kasat Lantas Polres Bantul, para Kanit dan lainnya.

Menurut Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MH didampingi Kanit Gakkum Iptu Maryono SH, penempatan Water Barrier yang sudah diujicoba di Jalan Bantul Cepit dan Jalan Parangtritis Druwo dinilai sangat efektif untuk mencegah kecelakaan lalu lintas.

"Terbukti setelah dilakukan pemasangan Water Barrier di Jalan Bantul simpang empat Cepit sampai gapura masuk Kota

Bantul mampu menurunkan angka kecelakaan yang signifikan," papar AKP Gunawan.

Karena itu Forum LLAJ juga berencana memasang Water Barrier di Jalan Parangtritis KM-15 Patalan yang termasuk titik rawan Lakalantas yang tinggi. Sedangkan di Jalan Bantul Cepit segera dipasang Devider permanen.

Forum LLAJ Bantul secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk mengadakan analisa dan evaluasi maupun mencari solusi dalam penanganan lalu lintas dan angkutan jalan, bagaimana lalulintas bisa lancar dan aman bagi masyarakat.

Forum LLAJ yang beranggota antar instansi yang tugasnya terkait dengan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan demi terciptanya sistem transportasi yang terpadu dan mampu mengakomodasi mobilitas orang dan barang dengan lancar untuk mendukung perekonomian dan aktivitas masyarakat. (Jdm)-f

BANTUL (KR) - Kegiatan Operasi Patuh Zebra 2022, Satlantas Polres Bantul memfokuskan atau menitikberatkan jalur Jalan Yogya-Parangtritis, dari simpang empat Druwo Sewon sampai simpang empat Belan Bambanglipuro Bantul, dimulai 14 hingga 26 Juni 2022 dengan mengerahkan 150 personel.

Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM didampingi KBO Satlantas Polres Bantul Iptu Effendi S, Rabu (15/6), mengungkapkan difokuskannya Operasi Patuh ke Jalan Yogya-Parangtritis tersebut karena jalur tersebut rawan kecelakaan dan rawan terjadi pelanggaran lalulintas.

"Jadi selama digelar Operasi Patuh 2022, pengerahan 150 personel ditempatkan di titik-titik

pos sepanjang Jalan Yogya-Parangtritis pada pagi, siang maupun malam. Karena itu masyarakat sekitar dan pengguna jalan harap maklum," papar AKP Gunawan.

Operasi Patuh saat ini mengedepankan dekatan, edukatif maupun pencegahan. Bagi pengendara kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran membahayakan pengguna jalan lain akan dan denda yang besarnya sesuai aturan.

Pelanggaran lalulintas di Bantul yang masih sering dilakukan oleh pengendara kendaraan bermotor diantaranya memasang knalpot blombongan, melanggar lampu APPIL, melawan arus, sehingga pelanggaran tersebut bisa membahayakan pengguna jalan lainnya maupun diri sendiri. "Pelanggaran seperti itu tidak bisa hanya tetap dikenakan tilang mendapatkan peringatan,

tapi pasti kena tilang atau denda," tegasnya.

Pelanggaran marak dilakukan pengendara kendaraan kalangan remaja, yakni penggunaan knalpot blombongan. Maka guna memberi rasa jera kepada pelanggar lalulintas, jajaran Satlantas Polres Bantul tiap Sabtu malam mengadakan operasi pengguna knalpot blombongan.

Mereka yang terjaring petugas langsung kena tilang dan knalpotnya diamankan. Hingga saat ini ada 40 knalpot siap dimusnahkan. Selama operasi Patuh juga melibatkan petugas Dinas Perhubung-

SD MUH KALANGAN BANGUNTAPAN

Tiga Bahasa Warnai Pelepasan Siswa

BANTUL (KR) - Pidato menggunakan tiga bahasa mewarnai acara Pelepasan dan Perpisahan Siswa kelas 6 SD Muhammadiyah Kalangan Banguntapan Bantul, Rabu (15/6). Tiga masing-masing Adinda Putri menggunakan bahasa Inggris. Farah Rauf Rasyidin berbahasa Arab dan Muhammad Rizky Alkhaq Ramadhan memakai Bahasa Jawa.

Isi pidatonya sama, yakni tiga siswa tersebut menyampaikan rasa terima kasiha kepada orang tua dan guru serta rasa syukur sudah lulus SD. Ketiganya mohon doa restu bisa melanjutkan pendidikan jenjang di atasnya dengan hasil yang lebih baik. Mereka juga

menyatakan rasa cintanya kepada almamater, SD Muhammadiyah Kalangan Banguntapan Bantul.

"Ada 22 siswa yang lulus tahun ini," jelas Kepala SD Muhammadiyah Kalangan Andi Budi Rahmawanto

Terdapat empat siswa yang hafal juz 30. Di samping itu, ada 12 siswa yang sudah diterima di SMP. Kemudian, ada beberapa siswa yang menorehkan prestasi di bidang non akademis.

Andi Budi menambahkan, SD Muhammadiyah Kalangan membekali siswa kemampuan mengurus diri sendiri. Mengerjakan pekerjaan rumah tangga, mampu meringankan beban orangtua dalam meng-



Siswa SD Muhammadiyah Kalangan saat pidato menggunakan tiga bahasa.

atur rumah tangga. Selain itu, SD Muhammadiyah Kalangan juga peduli dan berbasis budaya Jawa. Siswa mendapat bekal kemampuan menggunakan bahasa Jawa halus, tembang macapat dan ke depan sekolah mengusahakan ada seperangkat ga-

melan pelog slendro.

Acara pelepasan dan perpisahan siswa kelas 6 SD Muhammadiyah Kalangan dihadiri oleh orangtua siswa, perwakilan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul dan PCM Banguntapan, serta tamu undangan lainnya. (War)-f

PELATIHAN IKM DISPERINDAGKOP

Perkokoh Ekonomi Berbasis Masyarakat



Warga mengikuti pelatihan memproduksi kerajinan bambu.

BANTUL (KR) - Perekonomian berbasis masvarakat selama ini cukup tahan dari berbagai goncangan. Oleh karena itu mesti digulirkan berbagai program agar semakin kokoh di tengah sengitnya persaingan. Salah satunya program pelatihan keterampilan bambu bagi masyarakat Jodog Gilangharjo Pandak Bantul.

"Pelatihan Keterampilan kerajinan bambu ini secara ekonomi tentu mampu mensuport pendapatan warga. Artinya ini yang saya maksudkan perekonomian berbasis masyarakat harus dikuatkan, "ujar lumnya warga Jodog itu

anggota DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE disela mengunjungi pelatihan Industri Kecil Menengah (IKM) Sub Kegiatan Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaaan dan Peran serta Masyarakat Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul di Jodog Pandak Bantul, Rabu (15/6).

Eko mengungkapkan, potensi pasar kerajinan bambu sekarang ini sangat menjanjikan. Sehingga inovasi sangat dibutuhkan agar mampu bertahan di tengah persaingan. "Sebemembuat gazebo. Namun dalam perjalanannya konsumen ada yang minta kerajinan bambu. Berawal dari keinginan pasar itulah kami adakan pelatihan keterampilan kerajinan bambu," ujarnya.

Sementara instruktur pelatihan, Nuryadi didampingi Sunarto dari pusat kerajinan anyaman bambu Dusun Karangasem Kalurahan Muntuk Dlingo Bantul, mengatakan prospek kerajinan anyaman cukup menjanjikan. "Materi yang saya sampaikan pertama yaitu tentang membuat piring dari anyaman bambu, hari kedua membuat anyaman-anyaman

lingkar yang dibentuk seperti produk rantang. Hari ketiga membuat rantang sistem anyaman tempel, hari ke empat yaitu anyaman lingkaran seperti untuk tempat pensil," ujar Nuryadi.

Dijelaskan, selama pandemi Covid-19 kerajinan bambu terus melambung. Orderan menurun tahun pertama Covid-19, setelah itu terus melejit sampai (Roy)-f sekarang.







Registrasi: Hubungi Wiraniaga Daihatsu di outlet terdekat. *S&K Berlaku

Tanya:

Mohon diterangkan tentang salat sunah dluha. Agar saya dan teman-teman dapat melaksanakannya dengan baik, mohon juga dikemukakan hadis yang menjadi dasar pelaksanaannya.

Marfuah, Yogyakarta.

Pak Asmuni Menjawab

Keutamaan Salat Dluha

Jawab:

Salat sunah ini dikerjakan pada waktu dluha. Yakni setelah terbit matahari, setinggi sekitar satu tombak sampai matahari terasa

Banyak hadis yang menjelaskan mengenai keutamaannya. Antara lain hadis riwayat Imam Ahmad, Imam Muslim dan Abu Dawud.

Hadis itu menyatakan, Rasulullah pernah bersabda bahwa tiap-tiap potongan tulang salah satu kamu akan mendapat pahala so-

daqoh, dan ucapanmu membaca tasbih (subhanallah) mendapat pahala sodagoh. Demikian pula bacaan hamdalah, tahlil dan takbir juga akan mendapat pahala yang sama.

Menurut hadis riwayat At-Tirmidzi, Rasulullah menerangkan bahwa salat dluha itu empat rakaat. Sedang menurut hadis riwayat Al-Bukhari yang awalnya diriwayatkan Abu Hurairah salat dluha itu dua rakaat sudah cukup. Jelasnya, Abu Hurairah menyatakan bahwa Rasulullah berpesan agar kita mengerjakan tiga pekerjaan sunah. Yaitu tiga hari puasa sunah setiap bulan, salat dluha dua rakaat serta salat sunah tiga rakaat sebelum tidur.

Dalam suatu kitab diterangkan bahwa salat dluha itu dua rakaat sudah cukup. Tetapi para sahabat ada yang melaksanakan empat, delapan sampai dua belas rakaat, tiap dua rakaat salam. Q-f